

PERANAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI

(Studi Kasus pada KPRI Hanukarya Bandung)

ABSTRAK

Koperasi memiliki unit-unit usaha untuk membantu anggotanya, salah satunya adalah Unit simpan pinjam. Unit simpan pinjam didirikan bertujuan untuk memberi kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan persyaratan mudah dan bunga yang relatif ringan. Koperasi simpan pinjam juga berusaha untuk mencegah para anggotanya agar tidak terlibat dalam hutang rentenir, dengan jalan meningkatkan tabungan dan mengatur pemberian pinjaman uang dengan bunga yang serendah-rendahnya, koperasi simpan pinjam menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya. Pada koperasi Hanukarya ditemukan data tentang masalah kredit macet, ada beberapa alasan yang mengakibatkan kredit macet tersebut terjadi antara lain, gaji tidak mencukupi sehingga tidak dapat menutupi hutang-hutangnya, kedua karena adanya mutasi pegawai, dan adanya pegawai yang pensiun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sistem pengendalian internal yang telah diterapkan pada koperasi, mengetahui efektivitas sistem pemberian kredit yang diterapkan oleh pihak koperasi, dan mengetahui peranan sistem pengendalian internal dalam menunjang efektivitas sistem pemberian kredit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada koperasi (KPRI Hanukarya) telah memadai, efektivitas pemberian kreditnya pun juga memadai dan sistem pengendalian internal berperan signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit pada Koperasi Hanukarya Bandung.

Kata kunci: Sistem pengendalian internal, efektivitas pemberian kredit koperasi

**THE ROLE OF INTERNAL CONTROL TO SUPPORT THE EFFECTIVITY
OF LOAN OR CREDIT DISTRIBUTION IN COOPERATIVE**

(Case Study at KPRI Hanukarya Bandung)

ABSTRACT

The cooperative has business units to assist its members, one of which is the Savings and Loans Unit. The established savings and lending unit aims to give its members the opportunity to obtain loans on easy terms and relatively low interest rates. The savings and loan cooperatives also seek to prevent their members from engaging in loan shark liabilities, by increasing savings and arranging the lending of money with the lowest interest, the savings and loan cooperatives collect funds from members who then channel the funds back to their members. In the Hanukarya cooperative found data on the problem of bad debts, there are several reasons that resulted in bad debts that occur, among others, insufficient salaries that can not cover the debts, secondly because of the mutation of employees, and the existence of employees who retired. This study aims to determine the effectiveness of internal control systems that have been applied to cooperatives, knowing the effectiveness of crediting system implemented by the cooperative, and know the role of internal control system in supporting the effectiveness of the crediting system. The research method used is descriptive method while the data collection technique used is observation, and questionnaire. The results of this study indicate that the internal control system in the cooperative (KPRI Hanukarya) has been adequate, the effectiveness of credit is also adequate and internal control system plays a significant role to the effectiveness of credit granting to the Cooperative Hanukarya Bandung.

Keywords: Internal control system, effectiveness of cooperative crediting